

## PERIMBANGAN KEUANGAN PADA PELAYANAN KESEHATAN DI KABUPATEN DELI SERDANG

Hasiati Lampitama Rediah<sup>1</sup>, Sayyidina<sup>2</sup>, Sumila Sari<sup>3</sup>, Putri Kemala Dewi Lubis<sup>4</sup>

Universitas Negeri Medan

e-mail: [hasiatilampitamarediah@gmail.com](mailto:hasiatilampitamarediah@gmail.com)<sup>1</sup>, [sayyidina876@gmail.com](mailto:sayyidina876@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sarisumila92@gmail.com](mailto:sarisumila92@gmail.com)<sup>3</sup>, [putrikemala@unimed.ac.id](mailto:putrikemala@unimed.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini memfokuskan pada evaluasi kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang dari tahun 2021 hingga 2023 berdasarkan rencana strategis yang telah ditetapkan. Metode tinjauan pustaka digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi implementasi program-program kesehatan, pengukuran kinerja, dan capaiannya. Evaluasi tersebut mencakup capaian terhadap tujuan utama, yakni peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan jumlah keluarga yang sehat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar sasaran yang ditetapkan telah tercapai atau bahkan melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2021 dan 2022, terutama dalam hal meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja perangkat daerah. Namun, capaian dalam meningkatkan jumlah keluarga sehat, yang diukur dengan Indeks Keluarga Sehat (IKS), belum mencapai target yang ditetapkan. Evaluasi ini memberikan gambaran terperinci tentang pencapaian indikator kinerja yang mendukung sasaran utama. Selain itu, penelitian juga membahas kondisi umum potensi pelayanan kesehatan di kabupaten tersebut, menyoroti pentingnya aksesibilitas fasilitas kesehatan yang memadai bagi masyarakat. Sebagai rencana aksi ke depan, tahun 2023 mengusung program pembangunan yang mengacu pada rencana strategis sebelumnya. Rencana ini mencakup berbagai program dan kegiatan untuk mewujudkan target yang telah ditetapkan. Jumlah dana yang dibutuhkan untuk implementasi program ini juga dijelaskan secara rinci. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa evaluasi kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang menyoroti pencapaian yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Namun, ada kebutuhan untuk memperkuat program-program yang bertujuan meningkatkan jumlah keluarga sehat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Langkah-langkah evaluasi dan perbaikan program diharapkan dapat membantu meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan di wilayah tersebut.

**Kata Kunci:** Perimbangan Keuangan, Dinas Kesehatan, Pelayanan Kesehatan.

*Abstract* – This research focuses on evaluating the performance of the Deli Serdang District Health Service from 2021 to 2023 based on the strategic plan that has been established. The literature review method is used as a basis for evaluating the implementation of health programs, performance measurement and achievements. This evaluation includes the achievement of the main objectives, namely increasing the quality of health services and the number of healthy families. The evaluation results show that most of the targets set have been achieved or even exceeded the targets set in 2021 and 2022, especially in terms of improving the quality of service and performance of regional apparatus. However, achievements in increasing the number of healthy families, as measured by the Healthy Family Index (IKS), have not yet reached the set targets. This evaluation provides a detailed picture of the achievement of performance

*indicators that support key objectives. In addition, the research also discusses the general condition of potential health services in the district, highlighting the importance of adequate accessibility of health facilities for the community. As a future action plan, 2023 will carry a development program that refers to the previous strategic plan. This plan includes various programs and activities to realize the targets that have been set. The amount of funds required to implement this program is also explained in detail. From this research, it can be concluded that the performance evaluation of the Deli Serdang District Health Service highlights significant achievements in improving the quality of health services. However, there is a need to strengthen programs aimed at increasing the number of healthy families in accordance with the targets that have been set. It is hoped that program evaluation and improvement steps will help improve overall public health in the region.*

**Keywords:** *Financial Balance, Health Service, Health Services.*

## **PENDAHULUAN**

Perimbangan keuangan sangat penting dalam konteks fasilitas kesehatan. Alokasi modal yang seimbang dapat menjamin kecukupan penyediaan pelayanan kesehatan, termasuk fasilitas, peralatan kesehatan, dan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan menjaga keseimbangan ini, kita dapat memastikan masyarakat memiliki akses terhadap layanan kesehatan yang adil dan berkualitas, serta mendukung pembangunan infrastruktur kesehatan yang berkelanjutan.

Kesehatan sangat penting dalam kehidupan manusia dan fasilitas kesehatan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesehatan manusia. Fasilitas pelayanan kesehatan mencakup berbagai jenis, mulai dari pusat kesehatan, rumah sakit, klinik hingga apotek. Pemerintah mempunyai peran penting dalam memastikan masyarakat memiliki akses terhadap fasilitas kesehatan yang berkualitas dan terjangkau. Fasilitas kesehatan harus mudah diakses oleh masyarakat, terutama yang tinggal di daerah terpencil atau sulit dijangkau. Hal ini dapat dicapai dengan membangun fasilitas kesehatan di wilayah tersebut atau memastikan transportasi umum tersedia dan mudah diakses. Fasilitas kesehatan yang bermutu harus memberikan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat.

Hal ini melibatkan fasilitas yang memadai, dokter dan staf medis yang terlatih, serta penggunaan teknologi medis modern. Fasilitas kesehatan harus sesuai dengan kemampuan masyarakat, khususnya masyarakat berpendapatan rendah. Oleh karena itu, pemerintah harus memastikan biayanya tidak terlalu tinggi dan ada program kesehatan yang dapat membantu mereka yang membutuhkan. Fasilitas layanan kesehatan juga dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program promosi kesehatan (Smith dan Judd, 2020). Program ini dapat berupa penyuluhan pola hidup sehat, vaksinasi, dan lain-lain.

Penelitian ini muncul sebagai jawaban atas kebutuhan yang sangat besar akan hubungan antara keseimbangan keuangan dan kualitas pelayanan di Puskesmas khususnya dalam konteks Kabupaten Deli Serdang. Kabupaten Deli Serdang sebagai bagian dari sistem pemerintahan daerah di Indonesia menghadapi berbagai perubahan kebijakan perimbangan keuangan yang dapat mempengaruhi alokasi anggaran dan pelaksanaan program di bidang kesehatan. Oleh karena itu, dapat diidentifikasi dari beberapa aspek. Pertama, akses terhadap layanan kesehatan masih menjadi masalah utama di beberapa daerah terpencil di kabupaten

ini. Keterbatasan fasilitas kesehatan, terutama di daerah pedesaan, dapat membatasi akses penduduk terhadap perawatan medis yang tepat dan berkualitas.

Kedua, meskipun terdapat program-program kesehatan yang dijalankan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang, evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas dan dampak nyata dari program-program ini masih perlu dilakukan. Penilaian yang cermat terhadap pencapaian indikator kesehatan dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat menjadi penting untuk memastikan bahwa program-program ini memberikan manfaat yang signifikan.

Ketiga, adanya perubahan pola penyakit dan tantangan baru dalam bidang kesehatan menjadi hal yang perlu diperhatikan. Selain penyakit menular tradisional, perubahan gaya hidup dan faktor lingkungan telah memberikan tekanan baru pada kesehatan masyarakat, seperti peningkatan kasus penyakit tidak menular (PTM) seperti diabetes, penyakit kardiovaskular, dan obesitas.

Ketiga aspek ini merupakan beberapa latar belakang masalah utama yang menjadi fokus penelitian untuk memahami permasalahan kesehatan.

Penelitian ini juga relevan dalam menghadapi dinamika perubahan sosial dan ekonomi yang terus berkembang di Indonesia. Dengan memahami keterkaitan antara kebijakan perimbangan keuangan dan kualitas pelayanan di Puskesmas, dapat dihasilkan rekomendasi kebijakan yang lebih terarah dan efektif untuk memperkuat sistem pelayanan kesehatan di tingkat daerah.

Dengan fokus pada Kabupaten Deli Serdang sebagai studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kontekstual yang mendalam dan relevan bagi pengambil keputusan di tingkat daerah, serta dapat menjadi kontribusi signifikan dalam literatur kebijakan publik dan manajemen kesehatan.

## **METODE PENELITIAN**

Tinjauan pustaka merupakan metode penelitian yang digunakan. Kegiatan yang berkaitan dengan pengorganisasian sumber penelitian, membaca, mencatat, dan mengumpulkan data di perpustakaan, semuanya merupakan bagian dari proses penelitian sastra (Zed, 2008: 3). Penelitian, khususnya penelitian akademis yang tujuan utamanya menghasilkan manfaat teoritis dan praktis, memerlukan membaca literatur. Setiap peneliti melakukan tinjauan literatur dengan tujuan utama untuk menetapkan landasan teori, kerangka mental, dan hipotesis sementara – juga dikenal sebagai hipotesis penelitian – dengan menemukan landasan yang mendasarinya, sehingga peneliti dapat menggunakan, menugaskan, mengelompokkan dan mengatur perpustakaan yang berbeda-beda sesuai dengan bidangnya. Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik yang sedang dibahas dengan melakukan tinjauan pustaka. Peneliti melakukan tinjauan pustaka ini dengan terlebih dahulu mengidentifikasi topik penelitian dan merumuskan masalah, kemudian terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang relevan (Darmadi, 2011).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Evaluasi Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021 dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021**

Penerapan Renja Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021 merupakan realisasi rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tahun kedua periode 2019-2024. Pengukuran kinerja pelayanan kesehatan merupakan suatu proses sistematis dan berkesinambungan untuk mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan penyelenggaraan

kegiatan sesuai dengan tujuan, sasaran, strategi kebijakan dan program yang telah ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Bupati Deli Serdang. Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan indikator kinerja yang direncanakan dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021, kemudian dibandingkan dengan capaian pelaksanaan program untuk mencapai tujuan dari indikator sasaran tersebut.

Pengukuran kinerja pada program tahun 2021 telah dilakukan dengan hasil bahwa sebagian besar sasaran sudah dapat mencapai target yang ditetapkan, bahkan beberapa indikator melebihi target yang telah ditetapkan.

### **Hasil Evaluasi Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022**

Rencana kerja dan pendanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 membahas program pembangunan daerah (program strategis daerah) dan program perangkat daerah untuk mewujudkan target tujuan dan sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024 dan RPJMD Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024 . Dan untuk Alokasi anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun Anggaran 2022 memuat tiga program pelayanan dan satu program penunjang dengan total anggaran Rp. 527.129.806.292,00. Anggaran paling banyak berada di program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat yaitu sebesar Rp. 294.987.756.220,00 atau 55,88% dari total anggaran dan paling sedikit berada di program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman yaitu sebesar Rp. 729.139.803,00 atau 0,14% dari total anggaran Dinas Kesehatan.

Arah kebijakan diprioritaskan kepada kebijakan yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat sebagai pelaku pembangunan untuk dapat mengoptimalkan potensi daerah sebagai lokomotif kesejahteraan masyarakat. Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang ikut mengampu misi meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan sasaran meningkatkan keluarga sehat dengan arah kebijakan yang difokuskan.

Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 yaitu :

1. Tujuan pertama yaitu Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Deli Serdang yang Sehat dan sasarannya untuk Meningkatnya Keluarga Sehat dan Adapun indikatornya yaitu Indeks Keluarga Sehat (IKS) dengan harapan capaian kinerja 0,5 poin.
2. Tujuan kedua yaitu Mewujudkan Tata Kelola Perangkat Daerah yang Transparan dan Akuntabel dengan sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kinerja Perangkat Daerah dan untuk indikator kinerjanya yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan harapan capaian kinerja 82,2 poin.

Hasil pengukuran atas capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 yaitu Indeks Keluarga Sehat (IKS) yang menjadi indikator untuk menunjang sasaran meningkatnya keluarga sehat pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 0,5 poin dan terealisasi sebesar 0,41 poin atau dengan capaian sebesar 82%. Untuk sasaran meningkatnya kualitas pelayanan kinerja perangkat daerah, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditargetkan sebesar 82,2 poin dan terealisasi sebesar 83,03 poin atau dengan capaian sebesar 101,01% dan Nilai AKIP ditargetkan sebesar 74 poin dan terealisasi sebesar 79,94 poin atau dengan capaian sebesar 108,03%.

| Tahun | Sasaran Strategis | Anggaran | Indikator Kinerja Utama | Target (Poin) | Realisasi | Capaian (%) | Kriteria |
|-------|-------------------|----------|-------------------------|---------------|-----------|-------------|----------|
|-------|-------------------|----------|-------------------------|---------------|-----------|-------------|----------|

|      |  |                        |                                  |           |            |          |             |
|------|--|------------------------|----------------------------------|-----------|------------|----------|-------------|
| 2021 | Meningkatnya Keluarga Sehat                              | Rp. 215.756.530.386    | Indeks Keluarga Sehat (IKS)      | 0,4 poin  | 0,33 poin  | 82,5 %   | Baik        |
|      | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kinerja Perangkat Daerah | Rp. 228.454.692        | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | 82 poin   | 83,12 poin | 101,37 % | Sangat Baik |
|      |  |                        | Nilai AKIP                       | 72 poin   | 72,94 poin | 111,03 % | Sangat Baik |
| 2022 | Meningkatnya Keluarga Sehat                              | Rp. 294.987.756.220,00 | Indeks Keluarga Sehat (IKS)      | 0,5 poin  | 0,41 poin  | 82 %     | Baik        |
|      | Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kinerja Perangkat Daerah | Rp. 729.139.803,00     | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | 82,2 poin | 83,03 poin | 101,01%  | Sangat Baik |
|      |  |                        | Nilai AKIP                       | 74        | 79,94 poin | 108,03%  | Sangat Baik |

Sumber: Renja Dinkes Kab. Deli Serdang Tahun 2021, 2022 dan 2023

Pengukuran kinerja pada program tahun 2021 dan 2022 telah dilakukan dengan hasil bahwa sebagian besar sasaran sudah dapat mencapai target yang ditetapkan, bahkan beberapa indikator melebihi target yang telah ditetapkan.

Dari informasi yang diberikan, tampaknya program tahun 2021 – 2022 ini memiliki dua tujuan utama, yaitu meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja perangkat di daerah, serta meningkatkan jumlah keluarga sehat. Sasaran pertama yang mencakup nilai-nilai UMKM dan AKIP dalam program-program pendukung permasalahan pemerintahan kabupaten/kota telah tercapai bahkan terlampaui dengan rata-rata capaian sebesar 106,20%. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional perangkat daerah. Namun target kedua Peningkatan jumlah keluarga sehat yang diukur dengan indeks IKS Program Kesehatan tidak mencapai target. Capaian sebesar 82,5% tersebut menunjukkan bahwa program-program yang berkaitan dengan penyelenggaraan upaya kesehatan individu dan masyarakat, peningkatan kapasitas manusia di bidang kesehatan, farmasi, alat kesehatan, pangan dan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan masih memerlukan perhatian khusus untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan telah ditetapkan.

Sebagai upaya perbaikan, evaluasi mendalam terhadap program-program tersebut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi kendala dan menentukan langkah-langkah strategis guna meningkatkan capaian sasaran kesehatan masyarakat di Kabupaten Deli Serdang.

Uraian pencapaian indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Indeks Kesehatan Masyarakat dan Nilai AKIP

Sasaran Kinerja: Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Kinerja Perangkat Daerah.

Indikator Sasaran Kinerja: IKM

Indikator kinerja sasaran program tersebut didukung oleh indikator kinerja untuk mencapai target kinerja yang direncanakan yaitu:

- a. Persentase Aset/Barang yang terpelihara fungsinya (Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah)
- b. Persentase Tertib Administrasi Dokumen Pelaporan Keuangan (Kegiatan: Administrasi Keuangan Perangkat Daerah)
- c. Persentase Tingkat Disiplin Aparatur/Pegawai (Kegiatan: Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah)

- d. Persentase Pemenuhan Kebutuhan Umum Kedinasan (Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah)
- e. Persentase Pemenuhan Sarpras Penunjang Fungsi Kedinasan (Kegiatan: Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah);
- f. Persentase Pemenuhan Jasa Penunjang Fungsi Kedinasan (Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah).

Indikator Sasaran Kinerja: Nilai AKIP

Nilai AKIP (Kegiatan: Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah)

## 2. Indeks Keluarga Sehat

Sasaran Kinerja: Meningkatnya Keluarga Sehat

Indikator Sasaran Kinerja: IKS

Indikator kinerja sasaran program tersebut didukung oleh indikator kinerja kegiatan untuk mencapai target kinerja yang telah direncanakan yaitu:

- a. Persentase Posyandu Aktif (Kegiatan: Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota)
- b. Persentase Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Kegiatan: Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota)
- c. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Memiliki Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar (Kegiatan: Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota);
- d. Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, dan UMOT yang Memenuhi Standar (Kegiatan: Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)).
- e. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Terakreditasi (Kegiatan: Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota)
- f. Persentase Rumah Sakit yang Memenuhi Standar Mutu (Kegiatan: Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota)
- g. Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Teknis dan Bersertifikat (Kegiatan: Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota)
- h. Persentase Tempat Pengelolaan Makanan dan Depot Air Minum yang Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi (Kegiatan: Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM))
- i. Persentase Makanan Jajanan yang Laik Sehat (Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan);
- j. Persentase Rumah Tangga ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Kegiatan: Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dan Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota).

### **Kondisi Umum Potensi Pelayanan Kesehatan**

Dalam konteks pembangunan kesehatan masyarakat, jumlah fasilitas kesehatan masyarakat menjadi indikator utama untuk menilai ketersediaan dan aksesibilitas pelayanan kesehatan di suatu daerah. Dengan adanya fasilitas kesehatan yang memadai seperti puskesmas, klinik, dan rumah sakit, masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan pelayanan kesehatan yang dibutuhkannya.

Selain itu, penambahan jumlah fasilitas kesehatan juga membantu mencegah penyakit

dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara umum. Dengan memastikan fasilitas kesehatan yang memadai, pemerintah dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat serta merangsang pembangunan ekonomi melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja yang sehat. Selain itu, pemerataan fasilitas kesehatan juga dapat mengurangi kesenjangan kesehatan antar wilayah. Ketimpangan akses terhadap layanan kesehatan dapat diatasi dengan menempatkan fasilitas kesehatan secara strategis di wilayah yang sulit diakses. Hal ini akan membantu meruntuhkan hambatan geografis dan ekonomi yang sering menghalangi masyarakat mendapatkan layanan kesehatan yang mereka perlukan. Oleh karena itu, peningkatan jumlah fasilitas kesehatan tidak hanya sekedar soal jumlah tetapi juga tentang menciptakan sistem layanan kesehatan yang inklusif, responsif, dan berkeadilan.

Dari Situs Resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang dapat diketahui jumlah Puskesmas di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2015 (terakhir dimutakhirkan tahun 2018) sebanyak 34 Puskesmas. Sedangkan jumlah puskesmas pembantu sebanyak 106 puskesmas yang tersebar di seluruh Kabupaten Deli Serdang. Peningkatan jumlah fasilitas kesehatan ini memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Akses yang lebih besar terhadap layanan kesehatan primer dapat meningkatkan deteksi dini penyakit, memungkinkan pengobatan lebih cepat, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Selain itu, keberadaan pusat kesehatan yang mendukung di seluruh wilayah dapat membantu mengatasi hambatan geografis dan ekonomi sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat memperoleh manfaat dari upaya pencegahan dan kesehatan.

Meskipun data ini memberikan gambaran positif mengenai upaya pemerintah dalam meningkatkan fasilitas kesehatan, namun perhatian juga perlu diberikan pada kualitas layanan dan keberlanjutan program kesehatan untuk memastikan bahwa dampak positifnya berkelanjutan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penambahan jumlah fasilitas kesehatan dapat dipandang sebagai langkah positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Deli Serdang.

### **Rencana Aksi Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023**

Rencana kerja dan pendanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tahun 2023 adalah berisi program pembangunan daerah (program strategis daerah) dan program perangkat daerah untuk mewujudkan target tujuan dan sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024 dan RPJMD Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024. Total kebutuhan dana untuk pelaksanaan semua program dan kegiatan adalah sebesar Rp 534.246.543.620,00 (Lima Ratus Tiga Puluh Empat Milyar Dua ratus Empat Puluh Enam Juta Lima Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Dua Puluh Rupiah) termasuk untuk gaji dan tunjangan. Nilai total untuk setiap sumber pendanaan adalah seperti yang ditunjukkan pada rincian sebagai berikut:

### **Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2023 dan Prakiraan Maju Tahun 2024 Kabupaten Deli Serdang**

1. Bidang urusan pemerintahan daerah dan program kegiatan yaitu penyusunan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah pada indikator kinerja program kegiatan pada jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah di mana lokasi tersebut Kab. Deli Serdang, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan yang memiliki target capaian kinerja yaitu sejumlah 1 dokumen dengan kebutuhan dana indikatif sebesar 73.084.000 pada sumber dana PAD/APBD.
2. Bidang urusan pemerintah daerah dan program kegiatan yaitu koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD pada indikator kinerja program kegiatan pada jumlah dokumen RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen RKA-SKPD di mana lokasi tersebut Kab. Deli Serdang, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan

- yang memiliki target capaian kinerja yaitu sejumlah 1 dokumen dengan kebutuhan dana indikatif sebesar 22.620.136 pada sumber dana PAD/APBD.
3. Bidang urusan pemerintahan daerah dan program kegiatan yaitu pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD pada indikator kinerja program kegiatan pada jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan di mana lokasi tersebut Kab. Deli Serdang, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan yang memiliki target capaian kinerja yaitu sejumlah 33 unit kerja dengan kebutuhan dana indikatif sebesar 58.390.794.177 pada sumber dana JKN/BLUD.
  4. Bidang urusan pemerintahan daerah dan program kegiatan yaitu pengembangan puskesmas pada indikator kinerja program kegiatan yaitu jumlah puskesmas yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan, dan SDM agar sesuai standar di mana lokasi tersebut Kab. Deli Serdang, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan yang memiliki target capaian kinerja yaitu sejumlah 2 unit dengan kebutuhan dana indikatif sebesar 2.982.837.000 pada sumber dana PAD/APBD/APBN.
  5. Bidang urusan pemerintahan daerah dan program kegiatan yaitu rehabilitasi dan pemeliharaan puskesmas pada indikator kinerja program kegiatan yaitu jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan oleh puskesmas di mana lokasi tersebut Kab. Deli Serdang, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan yang memiliki target capaian kinerja yaitu sejumlah 10 unit dengan kebutuhan dana indikatif sebesar 19.192.090.500 pada sumber dana PAD/APBD/APBN.
  6. Bidang urusan pemerintahan daerah dan program kegiatan yaitu distribusi alat kesehatan, obat, vaksin, bahan medis habis pakai (BMHP), makanan dan minuman ke puskesmas serta fasilitas kesehatan lainnya pada indikator kinerja program kegiatan yaitu jumlah distribusi alat kesehatan, obat, vaksin, bahan medis habis pakai (BMHP), makanan dan minuman yang didistribusikan ke puskesmas serta fasilitas kesehatan lainnya di mana lokasi tersebut Kab. Deli Serdang, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan yang memiliki target capaian kinerja yaitu sejumlah 3 paket dengan kebutuhan dan indikator sebesar 308.360.590 pada sumber dana PAD/APBD/APBN.
  7. Bidang urusan pemerintahan daerah dan program kegiatan yaitu operasional pelayanan puskesmas pada indikator kinerja program kegiatan yaitu jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas di mana lokasi tersebut Kab. Deli Serdang, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan yang memiliki target capaian kinerja yaitu sejumlah 34 dokumen dengan kebutuhan dan indikator sebesar 7.859.880.000 pada sumber dana PAD/APBD/APBN.
  8. Bidang urusan pemerintahan daerah dan program kegiatan yaitu pengelolaan pelayanan kesehatan dasar melalui pendekatan keluarga pada indikator kinerja program kegiatan yaitu jumlah keluarga yang sudah dikunjungi dan diintervensi masalah kesehatannya oleh tenaga kesehatan puskesmas di mana lokasi tersebut Kab. Deli Serdang, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan yang memiliki target capaian kinerja yaitu sejumlah 1700 keluarga dengan kebutuhan dan indikator sebesar 88.247.360 pada sumber dana PAD/APBD/APBN.
  9. Bidang urusan pemerintahan daerah dan program kegiatan yaitu pengelolaan upaya kesehatan khusus pada indikator kinerja program kegiatan yaitu jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan khusus di mana lokasi tersebut Kab. Deli Serdang, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan yang memiliki target capaian kinerja yaitu sejumlah 1 dokumen dengan kebutuhan dan indikator sebesar 23.426.312 pada sumber dana PAD/APBD/APBN.
  10. Bidang urusan pemerintahan daerah dan program kegiatan yaitu pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat pada indikator kinerja program kegiatan yaitu jumlah dokumen

hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat di mana lokasi tersebut Kab. Deli Serdang, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan yang memiliki target capaian kinerja yaitu sejumlah 2 dokumen dengan kebutuhan dan indikator sebesar 99.425.056.216 pada sumber dana PAD/APBD/APBN.

## **KESIMPULAN**

Analisis mendalam menyoroti penggunaan Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebagai instrumen utama alokasi dana dari pemerintah pusat ke daerah, namun perlu perhatian lebih dalam penggunaannya, terutama dalam sektor kesehatan. Meskipun telah terfokus pada program kesehatan dasar, infrastruktur kesehatan, dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan, alokasi anggaran dari Kementerian Kesehatan perlu ditingkatkan untuk lebih merata dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Evaluasi terhadap program-program kesehatan sudah dilakukan, namun perlu penggunaan metode evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengukur efektivitasnya. Meski terlihat pertumbuhan jumlah puskesmas dan upaya peningkatan fasilitas kesehatan, masih ada ruang untuk peningkatan dalam alokasi dana, evaluasi program yang lebih mendalam, dan pengembangan infrastruktur yang lebih luas guna meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Deli Serdang. Rencana aksi untuk tahun 2023 menekankan pengembangan puskesmas, koordinasi penyusunan dokumen, serta upaya penyediaan layanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di bidang kesehatan sebagai langkah strategis dalam meningkatkan layanan kesehatan di masa mendatang.

Dari analisis yang dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

### **1. Alokasi Dana dan Regulasi**

Regulasi Dana: Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) menjadi instrumen utama pengalokasian dana dari pemerintah pusat ke daerah, namun perlu ditingkatkan kejelasannya dalam penggunaannya, terutama di sektor kesehatan.

### **2. Anggaran Kesehatan**

Prioritas Anggaran: Alokasi anggaran dari Kementerian Kesehatan telah terfokus pada program kesehatan dasar, infrastruktur kesehatan, dan pengembangan SDM kesehatan, namun perlu peningkatan agar lebih merata dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

### **3. Evaluasi Program Kesehatan**

Metode Evaluasi: Ada upaya dalam melakukan evaluasi terhadap program-program kesehatan yang dilaksanakan, namun diperlukan peningkatan dalam menggunakan metode yang lebih komprehensif untuk mengukur efektivitasnya.

Hasil Evaluasi: Evaluasi menunjukkan beberapa pencapaian target namun masih ada aspek-aspek yang belum optimal terpenuhi.

### **4. Infrastruktur Kesehatan**

Peningkatan Fasilitas: Pertumbuhan jumlah puskesmas dan upaya peningkatan fasilitas kesehatan memberikan dampak positif terhadap akses dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat.

### **5. Rencana Aksi Masa Depan**

Rencana Tahun 2023: Terdapat rencana aksi yang telah disusun untuk tahun 2023, yang menekankan pengembangan puskesmas, koordinasi penyusunan dokumen, serta upaya penyediaan layanan BLUD di bidang kesehatan.

Kesimpulannya, sementara ada kemajuan yang terlihat dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah di sektor kesehatan, masih ada ruang untuk peningkatan dalam alokasi dana, evaluasi program yang lebih mendalam, dan pengembangan infrastruktur yang lebih luas untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk memahami hubungan antara

keseimbangan keuangan dan kualitas pelayanan di Puskesmas, dengan fokus pada konteks Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil keputusan dalam memperkuat sistem kesehatan di tingkat daerah dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur kebijakan publik dan manajemen kesehatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyono, Budhi, and Ardian Adhiatma. 2023. "Peran Fasilitas Kesehatan Untuk Kesejahteraan Masyarakat". *Jurnal Kebijakan Publik* 14(2): 1978-0680
- Darmadi (2011). *Panduan Penyusunan Studi Literatur*. Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto 2015
- Dessler (2010). *Kepuasan Kerja Karyawan : STUDI LITERATUR*, Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro. *Journal Of Management* 7(4) 1-11
- Dr. Ade Budi Krista (2019). "Rencana Strategis (Renstra)". Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024
- Drg. Ismail Lubis. M. M. ( 2020). "Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara". Sumatera Utara 2020
- H. Ashari Tambunan (2022). "Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023". Provinsi Sumatera Utara Deli Serdang No.3 Tahun 2022
- Locke (1969). *Kepuasan Kerja Karyawan : STUDI LITERATUR*, Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro. *Journal Of Management* 7(4) 1-11
- Mueller, Daniel J. 1986. "Pengaruh Implementasi Kebijakan Perimbangan Keuangan Terhadap Kualitas Pelayanan Puskesmas". *Sosiohumaniora*: 12(1) 25-38
- Nursalam (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. *Jumlah Sarana Kesehatan Masyarakat dan Sejenisnya Menurut Kecamatan (2015)*. Medan. 2023. <https://deliserdangkab.bps.go.id/subject/30/kesehatan.html#subjekViewTab3>. Diakses pada 09 November 2023 pukul 19.38
- Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. *Daftar Puskesmas*. Medan. 2023. <https://dinkes.deliserdangkab.go.id/halaman/daftar-puskesmas.html>. Diakses pada 09 November 2023 pukul 20.57
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. *Buku Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020*. <https://dinkes.sumutprov.go.id/unduh/downloadfile?id=1918>. Diakses pada 09 November 2023 pukul 21.48